

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Lembaga Pendidikan Islam di MTs Al-Jihad Medan

**Rizki Akmalia¹, Arimbi Syahkila², Mela Safitri Situmorang³,
Nur Dahyanti⁴, Tri Suci Apriani Harahap⁵, Syahpan Ramadhan⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

rizki.akmalia@gmail.com¹, arimbisyahkila0@gmail.com²,

melasafitrisitumorang03@gmail.com³, ynurda62@gmail.com⁴,

trisuci.apriani03@gmail.com⁵

ABSTRACT

The purpose of this research is to explain the leadership of the school principal at MTs Al-Jihad Medan. The method used in this research is descriptive research using qualitative data obtained from interviews, observations, and documentation. The results found that leadership and education are two different things. Leadership itself means a main object that has an influence on other objects, while education is an effort to create a learning atmosphere and learning process so that students can absorb or acquire something new, whether it be knowledge or experience. In this opportunity, the researcher will discuss leadership in the integrated Islamic school education institution. In the Islamic education institution at Mts Al Jihad Medan, leadership plays an important role and has a great responsibility as the main driver and motivator for the organization it leads. In its leadership system, it must have its own role to facilitate the movement of leadership and also to facilitate the achievement of the leadership's vision and mission. Leadership will be considered successful if its leadership is directed according to the initial goals of the organization. So, both leadership and education are important and interesting things to discuss comprehensively, so that we can also have the attitude and knowledge of a leader, especially in the world of education.

Keywords: *of principal leadership, islamic educational institutions*

ABSTRAK

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah di MTs Al-Jihad Medan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan kualitatif. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil ini menemukan bahwa kepemimpinan dan pendidikan merupakan dua hal yang berbeda. Kepemimpinan sendiri berarti suatu objek utama yang memiliki pengaruh pada objek yang lainnya, Sedangkan pendidikan ialah usaha dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu menyerap atau mendapatkan sesuatu yang baru, baik itu berupa ilmu dan pengalaman. Pada kesempatan kali ini, peneliti akan membahas tentang kepemimpinan di lembaga pendidikan sekolah Islam terpadu. Dalam lembaga pendidikan islam di Mts Al Jihad Medan. Kepemimpinan berperan penting dan memiliki tanggung jawab yang besar karena sebagai penggerak utama dan juga motivator bagi organisasi yang dipimpinya. Dalam sistem kepemimpinannya haruslah mempunyai peran tersendiri agar mempermudah laju gerak kepemimpinannya dan juga agar mempermudah dalam tercapainya visi misi kepemimpinan tersebut. Kepemimpinan akan dikatakan berhasil apabila laju kepemimpinannya terarah sesuai tujuan awal organisasi tersebut. Jadi, kedua hal tersebut antara kepemimpinan dan pendidikan merupakan hal yang penting dan menarik

untuk kita bahas secara menyeluruh, agar kita juga dapat memiliki sikap dan ilmu seperti seorang pemimpin khususnya di dunia pendidikan.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah, lembaga pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Di tengah-tengah masyarakat saat ini tengah berlangsung krisis multidimensional dalam segala aspek kehidupan. Baik itu kemiskinan, kebodohan, kedzaliman, penindasan, ketidakadilan di segala bidang, kemerosotan moral, peningkatan tindak kriminal, dan berbagai bentuk penyakit sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Untuk mendapatkan kejelasan dari masalah tersebut, maka munculah sekolah MTs Al-Jihad Medan yang merupakan sebuah model pendidikan yang dibuat dengan segala keterpaduan dari berbagai sisi dan segala aspek pendidikan yang meliputi kurikulum, misi, visi pendidik, dan suasana pembelajaran.

Sekolah MTs Al-Jihad Medan merupakan bentuk pendidikan yang memiliki peran yang strategis dalam membentuk anak didik menjadi manusia yang seutuhnya, manusia yang berkarakter dan berkepribadian yang baik, manusia yang memiliki karakter dan kepribadian yang baik, memahami diri sendiri.

Saat ini sudah sangat terasa bedanya sekolah Islam di masyarakat, karena materi yang ada di sekolah umum, juga diajarkan di sekolah Islam. Hal ini yang membuat anak didik tidak merasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran dan juga lebih mengerti tentang keislaman.

Dengan demikian, kehidupan suatu organisasi sangat ditentukan oleh peran seorang pemimpin. Kepemimpinan yang efektif menurut Marno, Triyo Suppriyatno (2008; 30), adalah kepemimpinan yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan usaha kerja sama serta memelihara iklim yang kondusif dalam kehidupan organisasi. Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang dapat mengintegrasikan orientasi tugas dengan orientasi hubungan manusia. Dalam tulisan ini akan diuraikan seberapa penting peran kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lainnya. Adapun maksud dari kualitatif deskriptif adalah penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami sekarang oleh subjek yang akan diteliti. Penelitian jenis ini digunakan karena data yang akan dikumpulkan adalah proses bukan produk.

Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.

KAJIAN TEORI

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan juga diartikan sebagai suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain, untuk melaksanakan sesuatu dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar tercapai hasil yang diharapkan.¹

Dalam bukunya, Veithzal Rivai menjelaskan bahwa pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, memengaruhi tanpa menanyakan alasan-alasannya. Pemimpin adalah orang pilihan yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan tujuan.²

Dalam sebuah organisasi pendidikan, yang menjadi pemimpin pendidikan adalah kepala sekolah. Kata kepala sekolah berasal dari dua kata, yakni kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi, sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi penjelasan.³

Menurut pengertiannya, kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengertian yang beranekaragam sesuai dengan latar belakang dari pemberi pengertian. Namun demikian dapat dipahami kepemimpinan sebagai suatu kegiatan mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam mengelola sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar. Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan menuju sekolah dan pendidikan secara luas.

Kepala sekolah merupakan orang atau personil kependidikan yang memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan suatu sekolah, sedangkan guru berada posisi lain yang berperan besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas disamping peran siswa, karyawan sekolah dan juga orang tua siswa. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang di dalamnya terdapat juga kepribadian, keterampilan dalam mengelola sekolah termasuk dalam menangani masalah yang timbul di sekolah, gaya kepemimpinan serta kemampuan menjalin hubungan antar manusia sangat menentukan atau memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah.

Dalam hal ini, keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolah akan tampak dari apa yang dikerjakannya. Hal ini penting untuk dikedepankan karena apa yang telah dikerjakan kepala sekolah melalui kebijakan yang telah ditetapkan akan

¹Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 213)

²Veithzal Rivai, Bachtiar dan Boy Rafli Amar, *Pemimpin Dan Kepemimpinan dalam Lembaga*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 1-3)

³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 82).

memengaruhi kondisi fisik dan psikis para guru, siswa dan karyawan sekolah. Guru akan dapat melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab apabila ia merasa puas terhadap kepemimpinan kepala sekolah.

Oleh sebab itu, seorang kepala sekolah dalam memimpin agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik ia juga harus memperhatikan secara kultural, baik bagi guru, siswa, karyawan sekolah, orang tua siswa serta lingkungan masyarakat.

B. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Lembaga Pendidikan Islam

Pendidikan Islam salah satu bentuk kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam adalah kepala sekolah. Menurut Mulyasa (2004: 24), kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, karena ia merupakan pemimpin di lembaganya.⁴

Lebih lanjut ia mengatakan bahwa kegagalan dan keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah, karena mereka merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh sekolah menuju tujuannya, yaitu sekolah yang efektif, bermutu, dan favorit tidak lepas dari peran kepala sekolahnya.

Maka ia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.

Kualitas dan kompetensi kepala sekolah secara umum setidaknya mengacu kepada empat hal pokok, yaitu: (a) sifat dan keterampilan kepemimpinan, (b) kemampuan pemecahan masalah, (c) keterampilan sosial, dan (d) pengetahuan dan kompetensi profesional. Secara garis besar kualitas dan kompetensi kepala sekolah menurut Marno, Triyo Supriyatno (2008: 39), dapat dinilai dari kinerjanya dalam mengaktualisasikan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah, yaitu meliputi:⁵

1. Sebagai Pendidik (*educator*)
 - a. Kemampuan membimbing guru dalam melaksanakan tugas.
 - b. Mampu memberikan alternatif pembelajaran yang efektif.
 - c. Kemampuan membimbing bermacam-macam kegiatan kesiswaan.
2. Sebagai Manajer
 - a. Kemampuan menyusun organisasi personal dengan uraian tugas sesuai dengan standar yang ada.
 - b. Kemampuan menggerakkan stafnya dan segala sumber daya yang ada serta lebih lanjut memberikan acuan yang dinamis dalam kegiatan rutin dan temporer.

⁴Mulyasa E. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: Rodya Karya.

⁵Siagian, P Sondang, Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

- c. Kemampuan menyusun program secara sistematis.
3. Administrator
 - a. Kemampuan mengelola semua perangkat KBM secara sempurna dengan bukti berupa data administrasi yang akurat.
 - b. Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana, dan administrasi persuratan dengan ketentuan yang berlaku.
4. Sebagai Supervisor

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu melakukan supervisi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.
5. Pemimpin

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian kepala sekolah sebagai *leader* tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil risiko, dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, teladan.
6. Sebagai Inovator

Kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta fleksibel.

C. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru

Kepemimpinan merupakan suatu cara yang dimiliki oleh seseorang dalam memengaruhi sekelompok orang atau bawahan untuk bekerja sama dan berdaya upaya dengan penuh semangat dan keyakinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Keberhasilan suatu organisasi baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu, sangat tergantung pada efektivitas kepemimpinan yang terdapat dalam organisasi yang bersangkutan. Dapat dikatakan bahwa mutu kepemimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi memainkan peranan yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya. Terutama terlihat dalam kinerja para pegawainya (Siagian, 1999).⁵

Seorang pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat menjadi contoh bagi bawahannya dan sikap keteladanan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kinerja bawahan dalam melaksanakan tugas yang diembannya.

MTs Al-Jihad Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah kejuruan yang mempunyai kewajiban terhadap pendidikan masyarakat melalui kualitas tenaga pendidiknya. Dalam hal ini, peranan atau pengaruh sikap dan tindakan kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan stabilitas kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik dan guru menjadi lebih profesional dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dan anak didiknya disekolah.

MTs Al-Jihad Medan memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan kualitas yang handal bagi anak didiknya serta lebih berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dimulai dari kualitas tenaga didik, salah satunya dengan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yang mengarah terhadap meningkatnya kinerja para guru sehingga menghasilkan anak didik yang berkualitas agar mampu bersaing dengan yang lainnya.

Adakalanya hal-hal tersebut di atas tidak dapat mencapai suatu tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan atau pegawai itu sendiri, oleh karena itu, pimpinan perlu mencari upaya lain untuk dapat meningkatkan kinerja bawahannya, karena tidak menutup kemungkinan masih ada faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam meningkatkan kinerja karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana, Pak, kalau seandainya kepemimpinan kepala sekolah itu tidak menjalankan perannya dengan baik dan dampak apa yang akan terjadi serta bagaimana cara mengatasi dampak tersebut?

Peran kepemimpinan kepala sekolah, yaitu:

1. Sebagai Edukator
2. Sebagai Administrator
3. Sebagai Manajer
4. Sebagai Supervisor
5. Sebagai Inovator
6. Sebagai Motivator
7. Sebagai Leader

Peran kepemimpinan jika tidak menjalankan perannya sebagai kepala sekolah tentu akan terjadi kendala, tidak berjalan sesuai standar operasional, pasti tidak berkualitas dan kepemimpinannya itu tidak menghasilkan atau tidak sesuai harapan masyarakat. Dalam target seorang kepala sekolah ini harus ada kerja samanya antara siswa, warga masyarakat, dan pemerintah.

Jika kepala sekolah tidak menjalankan tugasnya itu, maka ia akan ditinggalkan para pegawai dan staf-stafnya, dan akreditasi sekolah akan menurun, jumlah kualitas dan kuantitas sekolahnya otomatis berkurang, hilang kepercayaan masyarakat sekitar dan kurangnya pembiayaan dari pemerintah.

Cara mengatasi hal ini kepala sekolah melakukan *upgrading*, yaitu:

1. *Upgrade* dari segi kepemimpinan, belajar administrasi, belajar tentang kurikulum, sistem pendidikan merdeka. Sebagai seorang kepala sekolah harus tahu dan bisa belajar supaya kepala sekolah ini menjadi lebih baik.

2. *Human Capacity Building*, yaitu pengembangan kapasitas pegawai yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan baik individu, kelompok masyarakat maupun lembaga pendidikan dari aspek pengetahuan, keterampilan maupun perilaku melalui aktivitas yang menarik.
 3. *Human Character Building*, yaitu suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka membina, memperbaiki atau membentuk watak, tabiat, jiwa dan budi pekerti sehingga menunjukkan sikap dan tingkah laku berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan agama.
 4. *Human Development Building*, yaitu untuk membantu lembaga pendidikan dalam membangun sistem pengelolaan manusia agar terencana, tersusun, dan menghasilkan yang pada akhirnya akan berguna untuk kebijakan lembaga pendidikan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.
 5. Kepala sekolah harus mampu mengaplikasikan atau menjalankan beberapa operasi aplikasi yang memang harus dipenuhi sebagai seorang kepala sekolah. Dan kepala sekolah harus *upgrade* dan meng-*approve* di bidang Teknologi Informasi. Jadi jika seorang kepala sekolah tidak bisa menggunakan Teknologi informasi maka dia selalu *menompangkan* tugasnya kepada pihak operator atau yang lainnya. Maka di situlah terjadi kesalahan dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah.
2. Bagaimana kriteria yang harus diterapkan kepala sekolah untuk guru yang efektif dalam suatu lembaga pendidikan Islam di sekolah ini?
Adapun kriteria yang ditetapkan oleh kepala sekolah, yaitu:
- Beragama Islam
 - Minimal S1 dari kualifikasi apa saja tetapi diutamakan Sarjana Pendidikan. Jika tidak Sarjana Pendidikan tetapi harus memiliki sertifikat pelatihan sebagai kepala sekolah
 - Sehat jasmani dan rohani
 - Jujur, mampu bekerja sama, dan bertanggung jawab
 - Mampu menjalankan teknologi informasi
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah yang baik terhadap kinerja guru?
Kepemimpinan yang baik terhadap kinerja guru yang harus ditonjolkan adalah:
- a. Supervisor karena kepala sekolah harus pandai membimbing, mentransfer ilmu, dan mampu memberikan nuansa baru tentang sistem pendidikan yang terkini.
 - b. Mampu memberikan inovasi kepada dewan guru dan staf lainnya.
 - c. Mampu memberikan motivasi berupa *punishment* ataupun *reward*. Hal ini dilakukan agar kualitas kinerja guru meningkat.

KESIMPULAN

Kepala sekolah merupakan orang atau personel kependidikan yang memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan suatu sekolah, sedangkan guru berada posisi lain yang berperan besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas disamping peran siswa, karyawan sekolah, dan juga orang tua siswa. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang di dalamnya terdapat juga kepribadian, ketrampilan dalam mengelola sekolah termasuk dalam menangani masalah yang timbul disekolah, gaya kepemimpinan serta kemampuan menjalin hubungan antar manusia sangat menentukan atau memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah.

MTs Al-Jihad Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah kejuruan yang mempunyai kewajiban terhadap pendidikan masyarakat melalui kualitas tenaga pendidiknya. Dalam hal ini, peranan atau pengaruh sikap dan tindakan kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan stabilitas kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik dan guru menjadi lebih profesional dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dan anak didiknya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Sophia. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif (Perspektif Pendidikan Islam)*. *Journal Uin Alauddin*, No.01, V.
- Marno dan Triyo Supriyanto. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Refika Aditama.
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Rodya Karya.
- Siagian, P Sondang. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketujuh. Bumi Aksara.
- Sutrisno, Edy. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Veithzal, Rivai., dkk. (2013). *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Lembaga*. Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Raja Grafindo Persada.